

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aparatur pemerintahan sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan kualitas kepariwisataan serta memikat para turis, baik turis lokal maupun turis manca Negara. seperti yang kita ketahui kinerja pemerintahan di Negara kita kurang produktif antara kinerja yang diberikan dengan gaji yang mereka terima bisa dikatakan masuk tidak masuk kerja yang penting terima gaji, berbeda dengan kinerja pegawai di instansi swasta. Pengambilan keputusan yang otoriter, seperti yang kita alami selama bertahun – tahun dimasa pemerintahan soeharto hingga sekarang, meskipun sekarang sistim pemerintahan yang demokratis namun kenyataanya unsur – unsur otoriter tetap jelas terlihat dalam pemerintahan di Negara kita. Fasilitas yang kurang memadai menyebabkan kinerja menurun serta bonus – bonus yang jarang mereka terima salah satu sebab kinerja pegawai di badan pemerintahan di Negara kita ini menurun.

Dalam kehidupan organisasi. Terdapat norma atau perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti apa yang akan diinginkan, disebut kepemimpinan. Secara teoritis ada tiga pengertian antara lain : (wahjosumijho, 1998)

Kepemimpinan menempatkan sumber daya manusia sebagai metode pendekatan dalam rangka mengerjakan fungsi fungsi organisasi selain dengan

tujuan. Dengan menempatkan makna bekerja bukan sekedar upaya pemenuhan kebutuhan primer tetapi juga membentuk aktualisasi diri

Seorang pemimpin pada hakekatnya selalu dituntut untuk mengetahui apa kebutuhan (*need*), keinginan (*want*) dan harapan (*expectation*) bawahannya dengan mengamati mereka mau bertindak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa cara yang digunakan pemimpin untuk memberikan motivasi kerja positif kepada bawahannya antara lain penghargaan terhadap pekerjaan yang dilakukan, informasi, penghargaan khusus sebagai pribadi, kompetisi, prestasi, kebanggaan dan materi.

Kepemimpinan demokratis merupakan kemampuan seorang pemimpin dalam memperlakukan bawahannya sebagai makhluk politik, ekonomi, sosial dan sebagai individu dengan karakteristik dan jati diri mereka serta secara aktif dilibatkan dalam menentukan nasib sendiri melalui peran sertanya dalam proses pengambilan keputusan. Dalam hal ini kepemimpinan demokratis adalah elemen yang penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, karena dalam sebuah perusahaan, karyawan merupakan salah satu asset penting dalam proses pencapaian tujuan. Dalam kepemimpinan demokratis karyawan juga diikutsertakan dalam mengeluarkan setiap kebijakan yang akan diterapkan dalam sebuah perusahaan. Gaya kepemimpinan ini juga menghasilkan kondisi yang saling menguntungkan antara atasan dan bawahan.

Kepemimpinan demokratis merupakan salah satu elemen penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan seorang pemimpin dengan gaya

bawahan sehingga karyawan lebih mudah menyampaikan aspirasinya, serta masukan-masukan kepada pemimpin. Dengan demikian problematika bawahan dapat mudah diketahui, serta tindakan apa yang harus dipecahkan oleh seorang pemimpin supaya kinerja karyawan bisa lebih optimal.

Logika diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan (Wikaningtyas, 2001). tantang kepemimpinan efektif dalam organisasi menunjukkan hasil adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan demokratis dengan kinerja karyawan.

Selain faktor kepemimpinan motivasi juga mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan kinerja karyawan. Motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan (Ismaryati, 2001.). Karyawan akan termotivasi apabila kebutuhan yang menjadi sarana untuk hidup terpenuhi dengan baik. Kebutuhan tersebut mulai dari kebutuhan fisiologis sampai dengan kebutuhan aktualisasi diri. Semakin terpenuhi kebutuhannya maka semakin besar kinerja karyawan dalam melakukan tugas dan kewajibannya

Logika ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Susanto, 2001). tantang pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap peningkatan kinerja karyawan, menunjukkan hasil adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi dengan kinerja karyawan.

Dalam sebuah organisasi terdiri dari berbagai jabatan-jabatan dan beberapa individu menduduki menduduki jabatan yang lebih sentral yang mengharuskan menerima pesan, mengintegrasikanya, dan memastikan informasi tepat sasaran baik waktu, secara cermat dan lengkap (Faules, 1998) Persoalan kecil yang muncul akan

dapat menjadi besar dan menjadi persoalan serius yang berkembang ketika sebuah pengarahannya salah dimengerti. Kondisi demikian disebabkan oleh adanya gangguan dalam proses komunikasi yang buruk (Gibson, 1997). Oleh karena itu diperlukan komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan, sehingga karyawan dapat menerima informasi yang tepat sasaran, dengan demikian karyawan mengetahui tindakan apa yang harus mereka lakukan, sehingga kinerja karyawan akan semakin meningkat.

Logika ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Ratnasari, 2001). Tantang pengaruh kepemimpinan demokratis, motivasi dan kualitas komunikasi terhadap kinerja karyawan, menunjukkan hasil adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas komunikasi dengan kinerja karyawan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan demokratis, motivasi, dan kualitas komunikasi mempunyai masing-masing peran yang penting dalam organisasi untuk meningkatkan kinerja karyawan, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Ratnasari, 2001) yang dilakukan di Sekretariat Daerah Kabupaten Wonogiri menggunakan sampel semua pegawai struktural dan staf sekretariat daerah kabupaten Wonogiri sebanyak 40 responden. yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan demokratis, motivasi dan kualitas komunikasi dengan produktivitas kerja karyawan. Dalam penelitiannya ini

kembali apakah kepemimpinan demokratis, motivasi dan kualitas komunikasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada "Badan Pariwisata Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, mengapa penelitian ini penting penulis lakukan di "Badan Pariwisata Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta" yang merupakan lembaga pemerintahan, karena dari realita yang ada kinerja karyawan di instansi pemerintahan lebih rendah dibandingkan dengan kinerja karyawan di instansi swasta. Judul yang penulis ambil adalah

"Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Motivasi Dan Kualitas Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Badan Pariwisata Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Kepemimpinan demokratis, kualitas komunikasi, dan motivasi kerja, mempunyai peranan yang penting dalam organisasi dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan, sehingga tujuan pribadi maupun tujuan organisasi tercapai. Dengan kepemimpinan demokratis, motivasi kerja dan kualitas komunikasi yang efektif, maka kinerja karyawan dalam perusahaan akan maksimal. Berdasar *asumsi* di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan demokratis berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai pada Badan Pariwisata Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

2. Apakah motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai pada Badan Pariwisata Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Apakah kualitas komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai pada Badan Pariwisata Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
4. variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Badan Pariwisata Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Menguji secara signifikan pengaruh kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai di Badan Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Menguji secara signifikan pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai di Badan Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Menguji secara signifikan pengaruh kualitas komunikasi terhadap kinerja pegawai di Badan Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Menguji faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Badan Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Badan Pariwisata Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam pengambilan kebijakan sebagai upaya meningkatkan kinerja karyawan. Disamping itu juga dimanfaatkan untuk meningkatkan fungsi pelayanan kepada masyarakat, sehingga para pimpinan bisa memahami bagaimana sebenarnya sifat-sifat pemimpin secara demokratis.

2. Manfaat bagi teori

Memberikan bukti empiris khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan demokratis, motivasi, kualitas komunikasi, terhadap kinerja karyawan.

3. manfaat bagi penulis

Menjadi media *updating* pengetahuan bagi peneliti khususnya tentang praktik kepemimpinan demokratis, motivasi kerja dan kualitas komunikasi dan kinerja karyawan.